

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri Satu Atap Lubuk Besar
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/1
Tema	: Teks Berita
Sub Tema	: Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).
Pembelajaran ke	: 4
Alokasi Waktu	: 10 menit (1 pertemuan)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui model pembelajaran *problem based learning* dengan metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi kelompok, peserta didik dapat menulis teks berita dengan memperhatikan struktur dan kebahasaannya dan membacakan teks berita yang ditulis dengan rasa ingin tahu, percaya diri, jujur, religius, dan penuh tanggung jawab.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

TAHAP PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN (persiapan/orientasi)	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, mengucapkan syukur kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran. (Religius) ➤ Mengondisikan kelas ke dalam situasi belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. 	2 menit
Apersepsi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik menyampaikan kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. ➤ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 	
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memotivasi siswa untuk tetap menjaga kesehatan pada masa pandemi covid-19. ➤ Peserta didik menyimak tujuan pembelajaran dan rencana penilaian yang disampaikan guru. 	
KEGIATAN INTI		
Sintaks model problem based learning Orientasi masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati berita terjadinya bencana tanah longsor dalam tayangan video. (Literasi) 2. Guru memberikan stimulus kepada peserta didik dengan mengajukan pertanyaan tentang isi teks berita dalam video yang ditayangkan. 3. Peserta didik merespon pertanyaan guru. 4. Peserta didik diberi penguatan oleh guru terkait materi teks berita. (Critical thinking & Communication) 	6 menit

Mengorganisasikan peserta didik	<p>5. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk menuliskan teks berita sesuai dengan pokok-pokok berita yang disediakan guru dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. (<i>Collaboration</i>)</p> <p>6. Pendidik menjelaskan LKPD yang akan didiskusikan.</p>	
Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok	<p>7. Peserta didik berdiskusi dan membagi tugas dengan teman kelompoknya untuk membahas tugas pada LKPD.</p> <p>8. Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami serta memanfaatkan berbagai sumber belajar sebagai referensi pembelajaran. (4C)</p>	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya.	<p>9. Guru memantau diskusi dan membimbing siswa dalam mengerjakan tugas menulis teks berita sehingga karya setiap kelompok siap untuk dipresentasikan. (Communication)</p>	
Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>10. Setiap kelompok mengumpulkan hasil diskusi kelompoknya.</p> <p>11. Salah satu kelompok menyampaikan (mempresentasikan) hasil diskusinya. Pada saat yang bersamaan, guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk saling memberikan tanggapan atau masukan.</p> <p>12. Peserta didik diberikan apresiasi dan penguatan atas pembelajaran yang sedang berlangsung.</p>	
KEGIATAN PENUTUP		
	<p>13. Peserta didik difasilitasi untuk merangkum materi pelajaran.</p> <p>14. Peserta didik dan guru merefleksi proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>15. Pendidik melakukan evaluasi hasil belajar mengenai materi yang telah dipelajari.</p> <p>16. Guru menyampaikan kegiatan tindak lanjut dan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya.</p> <p>17. Peserta didik dan guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. (religious, integritas, dan komitmen).</p>	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

- 1. Penilaian Sikap** : Observasi (Jurnal)
- 2. Penilaian Pengetahuan** : -
- 3. Penilaian Keterampilan** : Praktik (Menulis Berita)

Mengetahui,
Kepala SMPN Satu Atap Lubuk Besar

HENDRI GUS ARMAINI, S.Pd. Bio.
NIP 196608121994122001

Lubuk Besar, 04 Januari 2022
Guru

SRI UTAMI, S.Pd.
NIP 198906172019022001

LAMPIRAN 1 (MATERI)

Menyajikan Data dan Informasi dalam Bentuk Berita

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), berita mempunyai arti cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Jadi, bisa disimpulkan, berita merupakan teks berisi informasi yang baru atau sedang terjadi.

Teks berita adalah laporan berisi informasi yang aktual, terkini, dan berdasarkan fakta. Dalam teks berita juga berisi informasi yang penting, layak atau ingin diketahui oleh masyarakat umum. Penyampaian berita secara lisan sering kita dengar dan lihat di televisi. Sementara, berita yang disampaikan secara tulisan banyak dijumpai di media cetak atau online.

Menulis berita merupakan suatu upaya menyampaikan sebuah informasi maupun kabar mengenai sesuatu kejadian atau hal dalam bentuk tertulis. Menulis berita bukan sekedar mencurahkan laporan biasa saja, namun harus memenuhi suatu unsur. Unsur-unsur yang perlu diperhatikan yaitu 5W + 1H atau lebih dikenal dengan istilah Adiksimba (apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana). Unsur ini adalah untuk mengetahui dengan tepat apa yang akan disiarkan atau disampaikan dalam bentuk berita.

Sebuah berita harus dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, aktual, dan informatif. Selain 5W dan 1H tersebut, sebenarnya ada juga syarat yang juga wajib dimengerti oleh seorang jurnalis, yaitu persyaratan bentuk. Dalam jurnalistik syarat bentuk ini lebih sering dikenal dengan sebutan Piramida Terbalik. Piramida Terbalik adalah sebuah struktur penulisan atau bentuk penyajian sebuah tulisan yang umum dilakukan seorang wartawan. Struktur berita terdiri dari kepala berita/*lead*, tubuh berita, dan ekor berita. Selain itu, dalam menulis berita juga harus memperhatikan kaidah kebahasaan teks berita yang meliputi penggunaan kata baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal dan kronologis, ketepatan waktu, dan kata kerja mental.

Penyampaian Berita

Di samping sebagai pendengar atau pembaca, dalam berbagai kesempatan, kamu sering kali dihadapkan pada keharusan untuk menyampaikan kembali informasi. Misalnya, ketika mendapat pertanyaan dari seseorang tentang isi berita yang pernah didengar. Ketika itu, kamu harus memiliki kemampuan untuk menceritakannya kembali. Kamu tidak mungkin mengarang ketika itu. Kita harus menyampaikan berita itu apa adanya, tanpa ada yang ditambah-tambah atau dikurangi. Dalam hal ini bukan berarti kamu harus menghafalkan berita itu. Kamu cukup dengan memahami ide-ide pokok berita itu. Kemudian, kamu menceritakannya berdasarkan kata-kata kita sendiri.

Dengan demikian, pemahaman tentang ide-ide pokok berita sangat penting ketika kamu akan menceritakan isi suatu berita. Berdasarkan ide-ide pokok itulah, kita bisa menyampaikan kembali berita dengan benar dan ringkas.

Menurut Kosasih (2017:20) langkah-langkah penyampaian berita adalah sebagai berikut:

1. Menentukan sumber berita, yakni berupa peristiwa yang menarik dan menyangkut kepentingan banyak orang.
2. Mendatangi sumber berita, yakni dengan mengamati langsung dan mewawancarai orang-orang yang berhubungan dengan peristiwa itu.

3. Mencatat fakta-fakta dengan berkerangka pada pola ADIKSIMBA
4. Mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke yang kurang penting.

Penyuntingan Berita

Aspek-aspek yang harus diperhatikan dalam penyuntingan sebuah berita adalah sebagai berikut:

1. Kebenaran isi berita, ditunjang oleh keakuratan fakta-faktanya.
2. Kelengkapan isi berita, ditandai dengan adanya unsur-unsur berita yaitu, apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
3. Struktur penyusunan berita, dimulai dari bagian yang penting ke bagian yang kurang penting.
4. Penggunaan bahasa, yang terkait dengan keefektifan kalimat, kebakuan kata, dan ketepatan ejaan dan tanda bacanya.
5. Apabila berita disertai gambar dengan atau ilustrasi, perlu diperhatikan kesesuaian gambar dengan isi berita di samping keartistikannya.

LAMPIRAN 2 (LKPD)

(LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Sekolah : SMPN Satu Atap Lubuk Besar
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/1
Materi Pokok : Menyajikan Teks Berita
Alokasi Waktu : 1 x 40 Menit

Nama Siswa / Kelompok :
Kelas :

Kompetensi Keterampilan

4.2 Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Indikator Pencapaian Kompetensi

- 4.2.1 Menuliskan teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.
- 4.2.2 Membacakan teks berita yang ditulis.

Petunjuk Kerja

1. Kerjakanlah tugas secara berkelompok 3-5 orang!
2. Diskusikanlah tema atau topik yang akan ditulis menjadi sebuah teks berita!
3. Tulislah teks berita dari pokok-pokok berita yang telah diberikan guru!
4. Tuangkanlah hasil diskusi dalam lembar kerja yang disediakan!
5. Presentasikanlah hasil perkerjaan Anda di kelas!
6. Kelompok lain mengomentari hasil pekerjaan yang dipresentasikan!

LAMPIRAN 3 (PENILAIAN)

1. PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi
Bentuk Instrumen : Jurnal

LEMBAR PENILAIAN SIKAP - JURNAL

No	Waktu	Nama	Kejadian/Prilaku	Butir Sikap	+ atau -	Tindak Lanjut

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

- Teknik penilaian : kinerja/ praktik
- Bentuk Instrumen : Uraian

Evaluasi Aspek Keterampilan

- Tulislah sebuah berita dengan peristiwa yang kamu tentukan sendiri!
Susunlah berita tersebut dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut!
 - Menentukan sumber berita
 - Mendatangi sumber berita
 - Mencatat fakta-fakta dengan kerangka ADIKSIMBA
 - Mengembangkan catatan itu menjadi sebuah teks berita yang utuh, yang disajikan mulai dari bagian yang penting ke yang kurang penting dengan memperhatikan struktur dan kaidah keahasaannya.

Kriteria Penilaian Keterampilan

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Struktur Berita	
	1. Peserta didik menulis teks berita sesuai dengan struktur berita.	5
	2. Peserta didik menulis teks berita kurang sesuai dengan struktur berita.	3
	3. Peserta didik menulis teks berita tidak sesuai dengan struktur berita.	2
2	Kaidah kebahasaan (bahasa baku, kalimat langsung, konjungsi bahwa, konjungsi temporal dan kronologis, keterangan waktu, dan kata kerja mental)	
	1. Peserta didik menulis teks berita menggunakan 5-6 kaidah kebahasaan	4

	2. Peserta didik menulis teks berita menggunakan 3-4 kaidah kebahasaan	3
	3. Peserta didik menulis teks berita menggunakan 2 kaidah kebahasaan	2
	4. Peserta didik menulis teks berita menggunakan 1 kaidah kebahasaan	1
	Jumlah skor	20

Nilai: Skor 20 x 5 = 100